

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan organisasi pada era saat ini sangatlah vital dan penting, bukan hanya bagi organisasi itu sendiri akan tetapi terhadap perkembangan negara dimana organisasi tersebut berada. Pengaruh dari perkembangan organisasi dilandasi berdasarkan beberapa nilai-nilai penting, baik itu dari internal maupun dari eksternal. Pengaruh dari internal bisa berasal dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan pengaruh eksternal berasal dari bagaimana perusahaan menyikapi lingkungan yang sedang mereka hadapi.

Perkembangan organisasi selalu diawasi berdasarkan performa atau kinerja yang telah dilakukan oleh suatu organisasi tersebut, apa yang telah diperbuat, apa yang telah dilakukan dan pencapaian apa yang berhasil atau akan mereka capai. Tidak menutup kemungkinan bahwa kinerja atau performa sebuah organisasi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang telah disebutkan sebelumnya. Pada dasarnya sendiri, kinerja perusahaan atau organisasi yang baik bukanlah yang bertahan hanya sesaat saja, akan tetapi terjadi secara berkelanjutan dan bahkan secara bertahap selalu mengalami peningkatan..

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan tersebut, tidak lepas karena peran perilaku karyawan yang terlibat didalamnya. Faktor yang paling banyak mempengaruhi hal tersebut berasal dari dalam atau dari internal sebuah organisasi, salah satu unsur internal yang berada pada organisasi dan sangat vital

adalah sumber daya manusia yang dimiliki. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan unsur yang berada dalam diri sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi yaitu Perilaku Kerja (Prilaku Pegawai atau Perilaku Sumber Daya Manusia) dan kecerdasan spiritual.

Dapat dipercaya bahwasanya maju tidaknya sebuah perusahaan berasal dari sumber daya manusia yang dimiliki di dalamnya, dan tentu perilaku sumber daya manusia yang ada tersebut pula yang menentukan turun naiknya laju perusahaan. Perusahaan dapat dibuat rugi oleh perilaku sumber daya manusia yang dimilikinya tersebut dan juga bisa dibuat untung dengan perilaku tersebut. Hal tersebut tergantung bagaimana perusahaan menyikapi semua kejadian dan kemungkinan yang akan terjadi pada perusahaan. Semakin bagus penanganan kejadian pada perilaku sumber daya manusia yang dimiliki, maka tentu akan semakin bagus pula kinerja yang di dapat. Terkadang perusahaan tidak terlalu memperhatikan adanya pengaruh penting dari perilaku sumber daya manusia tersebut, apabila perusahaan tidak peka, tentu ini akan menjadi bumerang kepada perusahaan tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Perilaku kerja, diantaranya adalah karena faktor kecerdasan spiritual dan kepemimpinan spiritual.

Kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan dimana seseorang akan berusaha menyelesaikan masalah-masalah hidup ini berdasarkan nilai-nilai spiritual atau agama yang diyakini (Goleman, 2005). Faktor kepercayaan berpengaruh dengan perilaku SDM. Apabila sudah menyangkut tentang kepercayaan, hal ini tentu akan disangkut pautkan dengan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh sumber daya manusia tertentu. Pemupukan nilai-nilai islami dalam kehidupan

sehari-hari khususnya dalam kehidupan bekerja, akan menjadi hal yang sangat memiliki banyak keuntungan. Jika nilai-nilai agama melekat dalam dirinya, maka akan tumbuh wujud perilaku yang baik, yang memiliki nilai rasa takut akan Tuhannya, disinilah fungsi kecerdasan spiritual bekerja, dengan adanya rasa takut akan dosa besar, dosa terhadap Tuhan yang ia percaya, maka tindakan perilaku keseharian berperilaku baik dalam bekerja. Sehingga kecerdasan spiritual haruslah dibangun, demi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Kepemimpinan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam mengkombinasikan nilai-nilai, sikap dan perilaku yang dibutuhkan secara intrinsik untuk memotivasi satu sama lain sehingga memiliki perasaan akan daya tahan spiritual (Shofwa, 2013). Pemimpin yang baik dapat menjadi panutan atau teladan bagi bawahannya dalam bekerja, menciptakan iklim perusahaan yang baik, sekaligus memberikan motivasi dan semangat kerja yang baik pula di dalam perusahaan.

Begitu halnya dengan Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang yaitu rumah sakit yang merupakan *pilot project* rumah sakit syariah di Indonesia, yaitu rumah sakit yang memberikan pelayanan kepada pasien sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang mengedepankan konsep Islami kepada pasien. Sesuai dengan Motto Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yaitu memberikan layanan dengan konsep Islami dan beberapa layanan lainnya. Hal yang melatarbelakangi permasalahan bahwa konsep dengan mengedepankan nilai-nilai Islami tersebut sesuai dengan perilaku para karyawan dalam memberikan pelayanan sehingga mempengaruhi pencapaian hasil yang ditargetkan oleh pihak manajemen.

**Tabel 1.1**  
**Data Kunjungan Pasien**  
**Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018 – 2019**

No	Bulan	Kunjungan Tahun 2018			Tahun Kunjungan 2019			%
		Rawat Jalan	Rawat Inap	Total	Rawat Jalan	Rawat Inap	Total	
1	Januari	16,721	1,908	18,629	19,932	2,079	22,011	18.15
2	Februari	16,822	1,894	18,716	19,100	1,840	20,940	11.88
3	Maret	21,701	2,034	23,735	19,089	2,075	21,164	-10.83
4	April	18,953	2,042	20,995	20,743	1,886	22,629	7.78
5	Mei	17,823	1,800	19,623	24,467	2,008	26,475	34.92
6	Juni	21,580	2,008	23,588	16,026	1,686	17,712	-24.91
7	Juli	22,545	2,135	24,680	14,237	1,530	15,767	-36.11
8	Agustus	24,864	2,236	27,100	18,562	1,704	20,266	-25.22
9	September	23,051	2,255	25,306	17,221	1,752	18,973	-25.03
10	Oktober	25,708	2,402	28,110	18,654	1,889	20,543	-26.92
11	November	25,575	2,352	27,927	18,950	1,927	20,877	-25.24
12	Desember	23,674	2,407	26,081	19,713	1,884	21,597	-17.19
	Jumlah	259,017	25,473	284,490	226,694	22,260	248,954	-9.89

Sumber : RSI Sultan Agung Semarang, 2021

Berdasarkan data kunjungan pasien baik untuk rawat inap maupun rawat jalan di RSI Sultan Agung selama periode tahun 2018 hingga 2019 terlihat bahwa dari jumlah pasien sebesar 22.075 orang menjadi 19.195 orang. Dengan demikian jumlah pasien rawat inap selama periode 2018 hingga 2019 terjadi penurunan dengan tingkat pertumbuhannya sebesar 15%.. Pada tahun 2018 jumlah capaian pasien rawat inap mencapai 53,49%, sedangkan pada tahun 2019 tingkat pencapaian jumlah pasien rawat inap terjadi penurunan yaitu sebesar 46,51%.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan kepemimpinan spiritual terhadap perilaku kerja karyawan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar diuraikan di atas diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kerja pada karyawan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang ?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap perilaku kerja pada karyawan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat memberikan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kerja pada karyawan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap perilaku kerja pada karyawan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka dapat diperoleh manfaat secara teori dan juga praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis :

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya berkaitan manajemen SDM Rumah sakit .
  - b. Bagi civitas akademika, dapat menambah pengetahuan dan menjadi masukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praksis :

Hasil penelitian ini untuk dapat dipergunakan sebagai masukan bagi pihak manajemen rumah sakit Sultan Agung dalam perumusan kebijakan dalam rangka meningkatkan Perilaku kerja terkait dengan kecerdasan spiritual dan kepemimpinan spiritual.